

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Suatu pandangan lama yang menyatakan autisme adalah sesuatu yang baku dan tidak dapat disembuhkan merupakan pandangan yang salah. Terbukti dari hasil penelitian yang telah dilakukan selama tujuh tahun oleh peneliti dengan menggunakan metode penelitian kualitatif menghasilkan beberapa kesimpulan yang dapat digunakan sebagai panduan bagi para orang tua yang putra/putrinya mengalami autisme.

Beberapa kesimpulan yang dimaksudkan adalah sebagai berikut :

1. Autism dapat disembuhkan melalui terapi berenang
2. Pola belajar yang tetap dan berkesinambungan menjadikan anak dengan autisme mampu mengurus kebutuhannya sendiri dan melakukan kegiatan seperti anak-anak normal lainnya.
3. Kasih sayang dan perhatian orangtua adalah penentu kesembuhan anak penyandang autisme
4. Terapi berenang sangat efektif untuk meningkatkan bina diri pada anak autisme

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, maka ada beberapa saran yang dapat penulis sampaikan, antara lain :

### 1. Orangtua

Orangtua yang mendeteksi anak mereka mengalami proses tumbuh kembang yang “berbeda” dengan anak lainnya hendaknya berusaha untuk :

- a. Tenang (tidak perlu panik dan mencari pembenaran) dan menerima kenyataan
- b. Mencatat secara rinci kesulitan dan gangguan yang dialami anak
- c. Mengkonsultasikan pada ahli tumbuh kembang anak spesialis tumbuh kembang anak atau psikolog
- d. Bekerjasama dengan terapis membuat rencana program individual dan target yang ingin dicapai
- e. Proaktif ikut belajar menjalankan dan melatih anak di lingkungan rumah sesuai dengan metode yang disarankan
- f. Bersikap optimis terhadap anak dan terapis
- g. Menghargai kemajuan (walau kecil) yang dicapai anak
- h. Mengikutsertakan anggota keluarga lain untuk lebih memahami kesulitan anak dan memberikan dukungan positif selama proses intervensi dan ikut memikirkan solusi jangka panjang

Hal tersebut diatas perlu diperhatikan orangtua karena penanganan anak berkebutuhan khusus, terutama autisme bukan tugas dokter, psikolog dan guru saja, melainkan menjadi tugas bersama. Bagi orangtua dari anak autisme

harus percaya bahwa bukan mereka sendiri menghadapi situasi tersebut dan lebih baik bergandengan tangan untuk belajar bersama guna lebih memahami “kekuatan” yang ada dibalik kondisi kekhususan anak.

## 2. Lingkungan

### a. Lingkungan tempat tinggal

- 1) Tidak memandang sebelah mata pada anak penyandang autisme karena dengan pemberian terapi dan perlakuan yang benar, anak penyandang autisme mampu hidup normal
- 2) Tidak membentak anak penyandang autisme karena mereka sangat peka terhadap suara yang keras
- 3) Melibatkan anak penyandang autisme dalam menyelesaikan tugas-tugas yang bersifat sederhana, hal ini bertujuan agar anak penyandang autisme merasa mandiri dan dihargai

### b. Terapis/pelatih

- 1) Tetap sabar dalam menghadapi anak penyandang autisme karena anak penyandang autisme membutuhkan kesabaran dan tidak bisa mendengar suara keras/nada tinggi